

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pengetahuan secara tertulis dengan menggunakan struktur bahasa yang benar dan kosakata yang tepat. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas tulisan siswa adalah penguasaan kosakata. Semakin kaya kosakata yang dimiliki siswa, semakin besar kemampuannya dalam menyusun kalimat yang efektif, menarik, dan komunikatif.

Penguasaan kosakata Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi penting dalam pembelajaran bahasa. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik cenderung lebih mudah mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta memahami konteks penggunaan kata sesuai situasi. Sebaliknya, keterbatasan kosakata sering menjadi penghambat utama dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis siswa. Kosakata merupakan unsur penting dalam pengembangan kalimat, paragraf, dan keseluruhan isi tulisan. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata secara tepat sangat menentukan kualitas tulisan yang dihasilkan.

Penelitian ini akan menitikberatkan pada sejauh mana penguasaan kosakata siswa kelas V MI Al-Huda Padusan memengaruhi keterampilan menulis mereka, baik dalam aspek kelengkapan isi, ketepatan pilihan kata, maupun kejelasan penyampaian ide. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi jenis-jenis kosakata yang sering digunakan siswa dan kesalahan-kesalahan umum yang terjadi dalam tulisan mereka.

Dengan demikian, fokus materi dalam penelitian ini mencakup:

1. Tingkat penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas V.
2. Kualitas keterampilan menulis siswa berdasarkan hasil tulisan mereka.
3. Hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis.

MI Al-Huda Padusan sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman tentu memiliki karakteristik tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk keterampilan menulis. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas V memengaruhi keterampilan menulis mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa, serta menjadi masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Berdasarkan studi pustaka dan penelitian terdahulu yang telah ditelaah, diketahui bahwa sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut memiliki fokus yang berbeda dengan konteks dan pendekatan

yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Stephanus Rizal Prabowo dan Dhelaini Okt, lebih menitikberatkan pada analisis jenis kata dan pengembangan kosakata melalui media pembelajaran, tanpa menyoroti secara mendalam keterkaitannya dengan keterampilan menulis. Sementara itu, penelitian oleh Erna Dwi Muhatin dan Siti Ramlia Hasibuan memang meneliti hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis, tetapi dilakukan pada konteks sekolah dasar negeri, bukan madrasah, serta tidak secara spesifik membahas analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata dalam konteks keagamaan dan lokalitas madrasah.

Penelitian ini memiliki keunikan karena:

1. Berfokus pada siswa kelas V di **MI Al-Huda Padusan**, sebuah madrasah ibtidaiyah yang memiliki karakteristik religius dan lingkungan sosial yang khas.
2. Menganalisis penguasaan kosakata secara kontekstual dan aplikatif terhadap **kemampuan menulis siswa**, bukan hanya mengukur jumlah kosakata yang dikuasai.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan (*gap*) dalam kajian terdahulu dengan menyoroti hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis dalam konteks madrasah, serta memperkaya pendekatan deskriptif-kualitatif yang mendalam dan kontekstual.

Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Al-Huda Padusan mengungkapkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan, terutama dalam hal

pemilihan dan penggunaan kosakata. Guru menyampaikan:

“Kalau diminta menulis karangan, banyak siswa mengulang-ulang kata yang sama. Mereka masih bingung mencari kata lain yang maknanya sepadan. Bahkan, ada yang menulis dengan struktur kalimat yang sama terus-menerus, sehingga tulisannya terkesan monoton.”

Wawancara dengan salah satu siswa juga menunjukkan bahwa keterbatasan kosakata menjadi kendala nyata dalam menulis:

“Kadang saya mau nulis tentang liburan, tapi saya tidak tahu kata lain selain ‘senang’, ‘main’, dan ‘pergi’. Jadi saya pakai kata itu terus.”

Di MI Al-Huda Padusan, permasalahan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terlihat cukup jelas dalam aktivitas belajar mengajar, khususnya pada saat siswa diminta untuk menulis karangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa kelas V mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara tertulis karena keterbatasan dalam memilih dan menggunakan kosakata yang tepat. Misalnya, dalam tugas menulis tentang pengalaman liburan, ditemukan penggunaan kata-kata yang diulang-ulang, kalimat yang kurang efektif, serta pemakaian kata yang tidak sesuai makna. Hal ini menyebabkan tulisan mereka menjadi kurang variatif, membingungkan, dan tidak komunikatif.

Misalnya, dalam tugas menulis karangan bertema *"Pengalaman Liburan"*, salah satu siswa bernama menulis: *“Saat liburan saya pergi ke rumah nenek. Di rumah nenek saya bermain. Saya bermain bersama sepupu saya. Saya bermain di halaman. Saya senang bermain di rumah nenek karena bermain membuat saya senang.”*

Dari kutipan tersebut, terlihat adanya *pengulangan kata* “bermain” secara berlebihan tanpa variasi kosakata yang memadai. Selain itu, struktur kalimat yang digunakan masih sederhana dan kurang efektif, serta tidak menunjukkan perkembangan ide yang runtut. Kalimat seperti "*bermain membuat saya senang*" juga menunjukkan pemakaian kata yang kurang tepat secara ekspresif dan tidak memberikan gambaran yang konkret tentang pengalaman yang dimaksud. Hal ini mencerminkan keterbatasan penguasaan kosakata yang berpengaruh pada kualitas tulisan siswa.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya penguasaan kosakata sebagai fondasi utama dalam keterampilan menulis, khususnya di jenjang pendidikan dasar seperti kelas V MI. Kemampuan menulis bukan hanya sekadar menuangkan kata ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga merupakan wujud dari kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Penguasaan kosakata yang baik memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan secara tepat dan bervariasi, sehingga tulisan yang dihasilkan lebih hidup, komunikatif, dan bermakna.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas V MI Al-Huda Padusan yang mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan karena terbatasnya penguasaan kosakata. Ketidakmampuan memilih kata yang sesuai, pengulangan kata yang berlebihan, serta kurangnya variasi diksi menjadi bukti konkret perlunya perhatian serius terhadap aspek ini. Kondisi ini, jika tidak segera ditangani, dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh, termasuk kemampuan mereka dalam memahami dan menyampaikan materi di mata pelajaran lain yang berbasis teks.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana tingkat penguasaan kosakata siswa, serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas tulisan mereka. Hasilnya akan memberikan masukan penting bagi guru, sekolah, dan pihak terkait untuk merancang strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif, kontekstual, dan berpusat pada penguatan kosakata sebagai sarana meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Selain itu, analisis penguasaan kosa kata ini juga akan membantu pihak sekolah untuk mengetahui apakah ada kekurangan dalam aspek pengajaran bahasa Indonesia yang harus segera diperbaiki. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, media pembelajaran, dan lingkungan sosial siswa sering kali menjadi penentu utama dalam proses penguasaan kosakata. Oleh karena itu, melalui analisis yang cermat, dapat ditemukan solusi yang lebih tepat guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai **“Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas V MI Al-Huda Padusan”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini mengarah pada Analisis penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V MI Al-Huda Padusan. Mengacu pada fokus atau pertanyaan penelitian, peneliti melakukan analisis mendalam yang menghasilkan sejumlah isu, yang kemudian dirangkum dalam pertanyaan penelitian ini:

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V MI Al-Huda Padusan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata siswa di MI Al-Huda?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan, peneliti melakukan analisis mendetail yang menghasilkan sejumlah tujuan penelitian yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V MI Al-Huda Padusan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata siswa di MI Al-Huda.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan dalam domain Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk studi yang berkaitan atau penelitian baru mengenai Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI di masa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penguasaan kosakata dan keterampilan menulis. Sekolah dapat

menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk merancang program peningkatan literasi, menyediakan media pembelajaran yang lebih variatif, serta mendukung pelatihan guru dalam metode pengajaran bahasa yang kontekstual.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi konkret mengenai tingkat penguasaan kosakata siswa dan hubungannya dengan kemampuan menulis. Dengan demikian, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa, menyesuaikan metode pembelajaran, serta merancang strategi pengayaan kosakata yang efektif dan aplikatif dalam kegiatan menulis.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menyadari pentingnya penguasaan kosakata dalam meningkatkan kemampuan menulis. Siswa dapat lebih termotivasi untuk memperkaya perbendaharaan kata melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis. Dengan demikian, siswa mampu menulis dengan lebih baik, jelas, dan variatif sesuai kaidah Bahasa Indonesia.